# TEKNIK PENYAJIAN LAGU "TAKE FIVE" KARYA PAUL DESMOND YANG DIMAINKAN OLEH DAVE BRUBECK QUARTED DAN HOWIE CASEY

Wandy Saputra Manik dan Muhammad Yusuf

PROGRAM STUDI SENI MUSIK FBS UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN

ABSTRAK

Tulisan ini secara garis besar membahas tentang komparatif atau perbandingan lagu Take Five karya Paul Desmond, yang dimainkan Dave Brubeck Quarted dan yang diarransemen ulang oleh Howie Casey. Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data adalah teknik pengolahan atau pembuatan bentuk sebuah lagu. Komposer Paul Desmon menciptakan lagu ini khusus bergenre jazz sebagai bentuk asli lagu Take Five. Dengan melakukan komparatif terhadap Take Five yang aslinya dengan meter 5/4 menjadi meter 4/4, maka memberikan kemudahan kepada penulis (sebagai pemain) untuk memainkan Lagu Take Five meter 4/4 yang diarransemen ulang oleh Howie Casey.

**Kata kunci**: **Teknik, Penyajian, Analisis, Take Five**

***ABSTRACT***

*This paper outlines the comparability or comparison of Take Five' by Paul Desmond, played by Dave Brubeck Quarted and re-arranged by Howie Casey. The approach used in analyzing data is the technique of processing or making the form of song. Paul Desmon created this special song for jazz genre as the original form of the song Take Five. By comparing the original Take Five with 5/4 time signature to 4/4 time signature, it gives the researcher (as a player), easy to play the Take Five with 4/4 time signature.*

*Key word: Take Five, Technique, Performance, Analysis*

## PENDAHULUAN

Take Five adalah sebuah karya musik jazz yang diciptakan oleh Paul Desmond (pemain saxophone). Lagu ini direkam oleh Dave Brubeck Quartet dalam albumnya Time Out pada tahun 1959. Lagu ini menjadi hits di radio pada tahun 1950-an, dan sering digunakan sebagai musik ilustrasi, di antaranya adalah pada film Constantine dan film Pleasantvile (Brubeck, 1959:1).

Paul Desmond lahir di San Francisco pada tahun 1924. Nama belakangnya adalah Brentenfield, tetapi diubah karena dia pikir itu terdengar terlalu Irlandia. Pada awalnya, dia mempelajari clarinet, tetapi beralih ke alto saxophone. Ia bergabung dengan Dave Brubeck Quartet dari tahun 1948 sampai 1950. Dia mengambil beberapa waktu untuk kembali bergabung dengan Dave Brubeck's Quartet dari tahun 1951 sampai 1967. Paul Desmond adalah pemain alto saxophone yang handal, dengan gaya yang sedikit memiliki kemiripan dengan Stan Getz. Take Five Karya Paul Desmond diaransemen oleh Howie Casey dimana karya ini mempunyai metrum 5/4 menjadi 4/4 yang dimainkan penulis pada resital.Take Five tergolong ke dalam genre Jazz Klasik namun penulis tidak mengikuti yang aslinya. Penulis memainkan versi regge agar penulis menemukan hal-hal baru dalam perbandingan (komparatif) sebuah karya (Endrizzi, 2015:3).

Take Five juga diarransemen beberapa musisi seperti Howard William Casey seorang musisi yang lahir di Liverpool, Inggris 12 Juli 1937. Casey adalah seorang tentara, dan pemain saxophone baritone di dalam sebuah band militer. Pada November 1959, Casey membentuk group Seniors Featuring dengan personil Derry Wilkie, Billy Hughes sebagai vokalis, Brian Griffiths sebagai gitaris, Paul Whitehead sebagai bass, Stan Foster sebagai pianis dan Jeff Wallington sebagai drummer. Dalam album Maybe I’m Amazed, Howie Casey mengaransemen ulang Take Five, dan merubah metrum asli lagu Take Five karya Paul Desmond dari 5/4 menjadi 4/4 (Casey, 2014:1)

Dalam tulisan ini penulis menganalisis Take Five 5/4 dan 4/4 untuk memudahkan penulis dalam memainkan Take Five 4/4 dalam acara resital. Dalam komparatif tentunya penulis akan menganalisis kedua lagu tersebut berdasarkan teknik pembuatan sebuah bentuk tema karya musik (melodi musik), dengan menggunakan ulangan harafiah, ulangan pada tingkat lain (*sekuens*), pembesaran interval (*augmentation of the ambitus*), pemerkecilan interval (*diminuation of the ambitus*), pembalikan (*inversion*), pembesaran nilai nada (*augmentation of the value*), pemerkecilan nilai nada (*diminuation of the value*) (Prier SJ,1996:27).

Menurut Prier (1996: 27-33), ulangan harafiah dilakukan untuk mengintensifkan suatu kesan, atau ulangannya bermaksud untuk menegaskan suatu pesan Ulangan Sekuens merupakan variasi termudah dengan dua kemungkinan: sekuens naik yaitu sebuah motif dapat diulang pada tingkat nada yang lebih tinggi. Tentu dalam pemindahan ini kedudukan nada harus disesuaikan dengan tangga nada /harmoni lagu, sehingga satu atau beberapa interval mengalami perubahan. Meskipun demikian, motif asli dengan mudah dapat dikenal kembali. Sekuens turun yaitu sebuah motif dapat juga diulang pada tingkat nada yang paling rendah. Motif yang masing-masing terletak satu tingkat lebih rendah dari pada motif asli, maka kalimat jawaban merupakan tempat yang paling tepat untuk sekuens turun. Namun sekuens turun terdapat juga pada kalimat kedua sebuah lagu. Tentu sekuens naik dan turun tidak harus langsung mengikuti induknya.

Pembesaran interval (*augmentation of the ambitus*) maksudnya sebuah motif terdiri dari beberapa nada, dan dengan demikian terbentuklah pula beberapa interval berturut-turut, salah satu interval dapat diperbesar waktu diulang (Prier SJ,1996:29) Pemerkecil interval (*diminuation of the ambitus*) adalah kebalikan dari pembesaran. Interval motif pun dapat diperkecil. Namun karena pengolahan ini mengurangi ketegangan atau memperkecil 'busur' kalimat, maka tempatnya adalah terutama dalam kalimat jawaban. Pembalikan (*inversion*) maksudnya setiap interval naik dijadikan interval turun, dan setiap interval yang dalam motif asli menuju ke bawah, dalam pembalikannya diarahkan ke atas.

Pembesaran nilai nada (*augmentation of the value*) adalah suatu pengolahan melodis dimana irama motif dirubah, masing-masing nilai nada digandakan , sedangkan tempo dipercepat, namun hitungannya tetap sama.

Pemerkecil nilai nada (*diminuation of the value*) artinya nada-nada melodi tetap sama, namun iramanya berubah, nilai nada dibagi dua sehingga temponya dipercepat, sedangkan hitungan ketukannya tetap sama. Teknik ini pun sering dijumpai dalam musik instrumental, namun jarang dijumpai dalam musik vocal (Prier SJ,1996:33)

Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban mendasar tentang sebab akibat dengan menganilis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu penomena tertentu. Penelitian komparatif bersifat "*expost facto*", artinya data yang dikumpulkan setelah peristiwa yang dipermasalahkan terjadi. *Expost facto* merupakan suatu penelitian yang sistematis dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena perwujudan variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya memang tidak dapat dimanipulasi. Peneliti tidak melakukan perlakuan dalam membandingkan dan mencari hubungan sebab akibat dari variabelnya. Peneliti hanya

mencari satu atau lebih akibat-akibat yang ditimbulkan dan mengujinya menelusuri kembali masa lalu untuk mencari sebab-sebab. Komparatif adalah sangat sederhana dan walaupun bebas namun tidak dimanipulasi, ada prosedur kontrol yang diterapkan. Studi komparatif juga menempatkan variasi teknik statistik yang luas. Desain dasar penelitian komparatif melibatkan pemilihan kelompok yang berbeda pada beberapa variabel bebas dan membandingkan mereka pada variabel terikat (Cristiono, 2016:1).

**ANALISIS LAGU "TAKE FIVE" 4/4 dan 5/4**

Karya Take Five 4/4 yang diarrasemen ulang oleh Howie Casey jelas telah merubah metrum aslinya dari 5/4 dan merubah genrenya dari Jazz Tradisional menjadi genre Reggae namun tidak menghilangkan karakter Take Five 5/4. Nada awal yang dimainkan adalah sama menggunakan nada mi, yang berbeda di antaranya adalah notasi, ritem, dan nada dasar. Pada lagu metrum 5/4 dominan menggunakan notasi 1/8 sedangkan pada lagu metrum 4/4 dominan mengguanakan notasi 1/16. Nada dasar pada pada Take Five 5/4 menggunakan nada dasar Eb Mayor, dan pada Take Five 4/4 menggunakan nada dasar G Mayor.

# TAKE FIVE 4/4

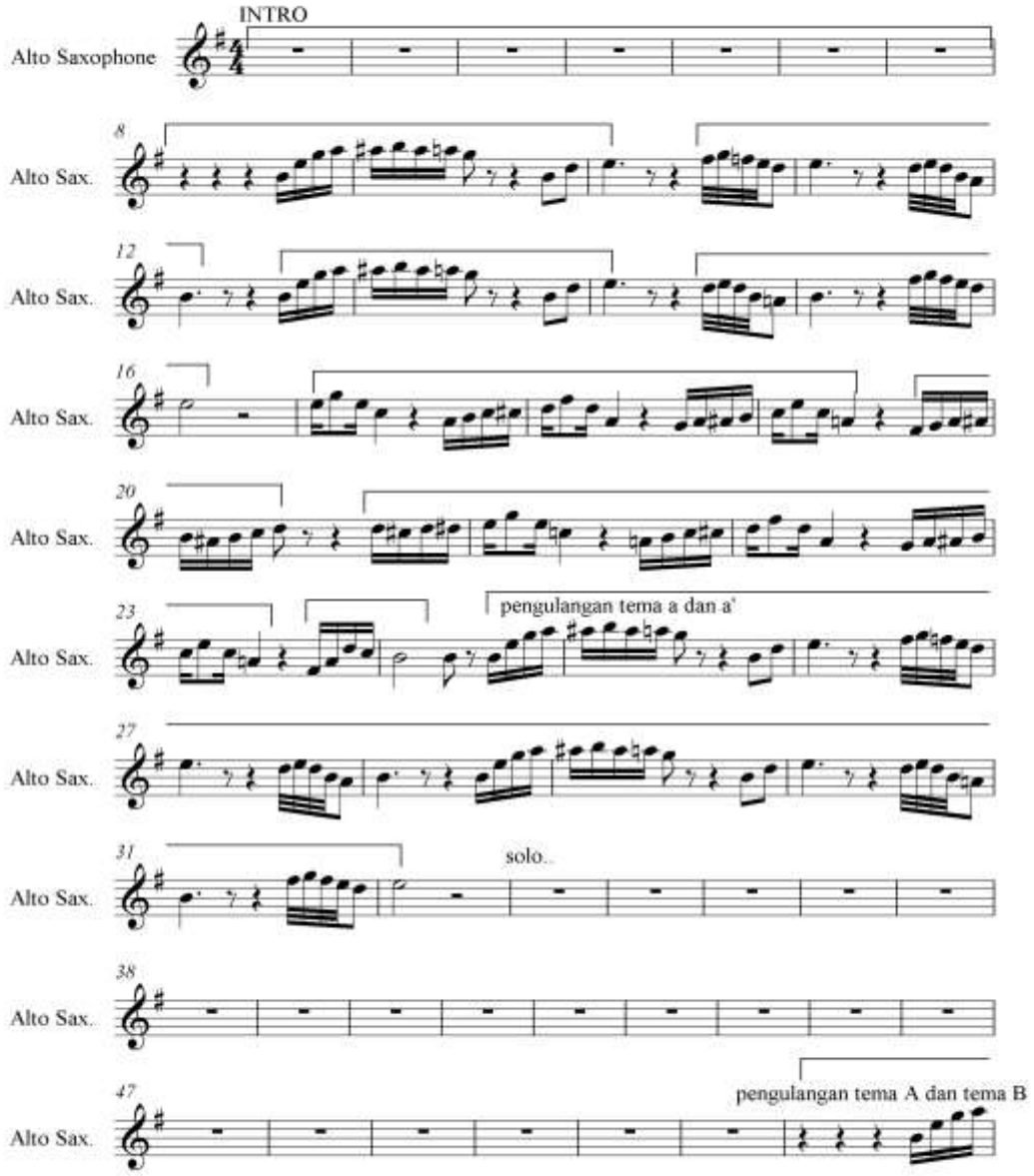
INTRO
Alto Saxophone
Alto Sax.
pengulangan tema a dan a'
solo..
pengulangan tema A dan tema B

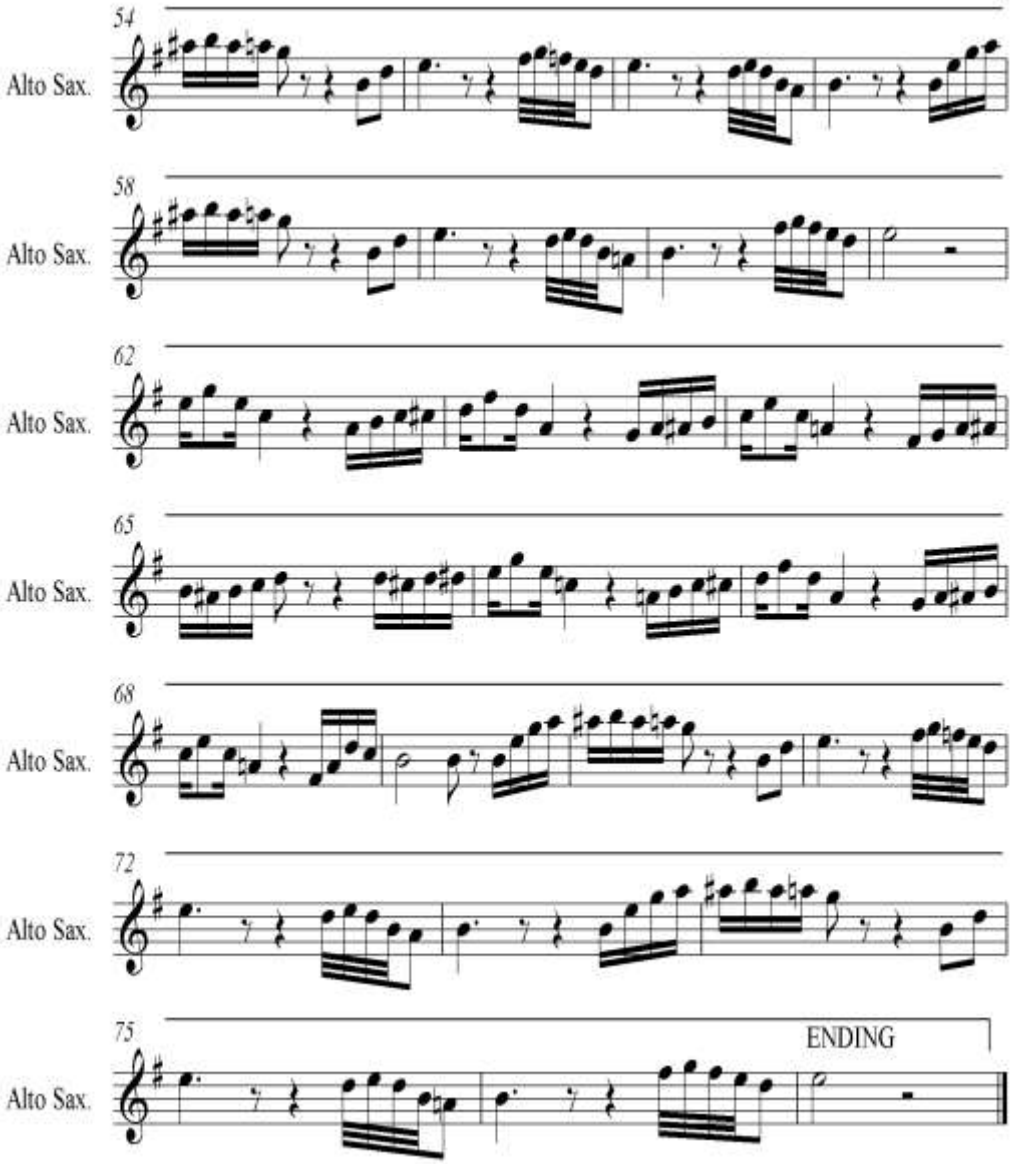
54
Alto Sax.
58
Alto Sax.
62
Alto Sax.
65
Alto Sax.
68
Alto Sax.
72
Alto Sax.
75
Alto Sax.
ENDING

**TAKE FIVE 5/4**

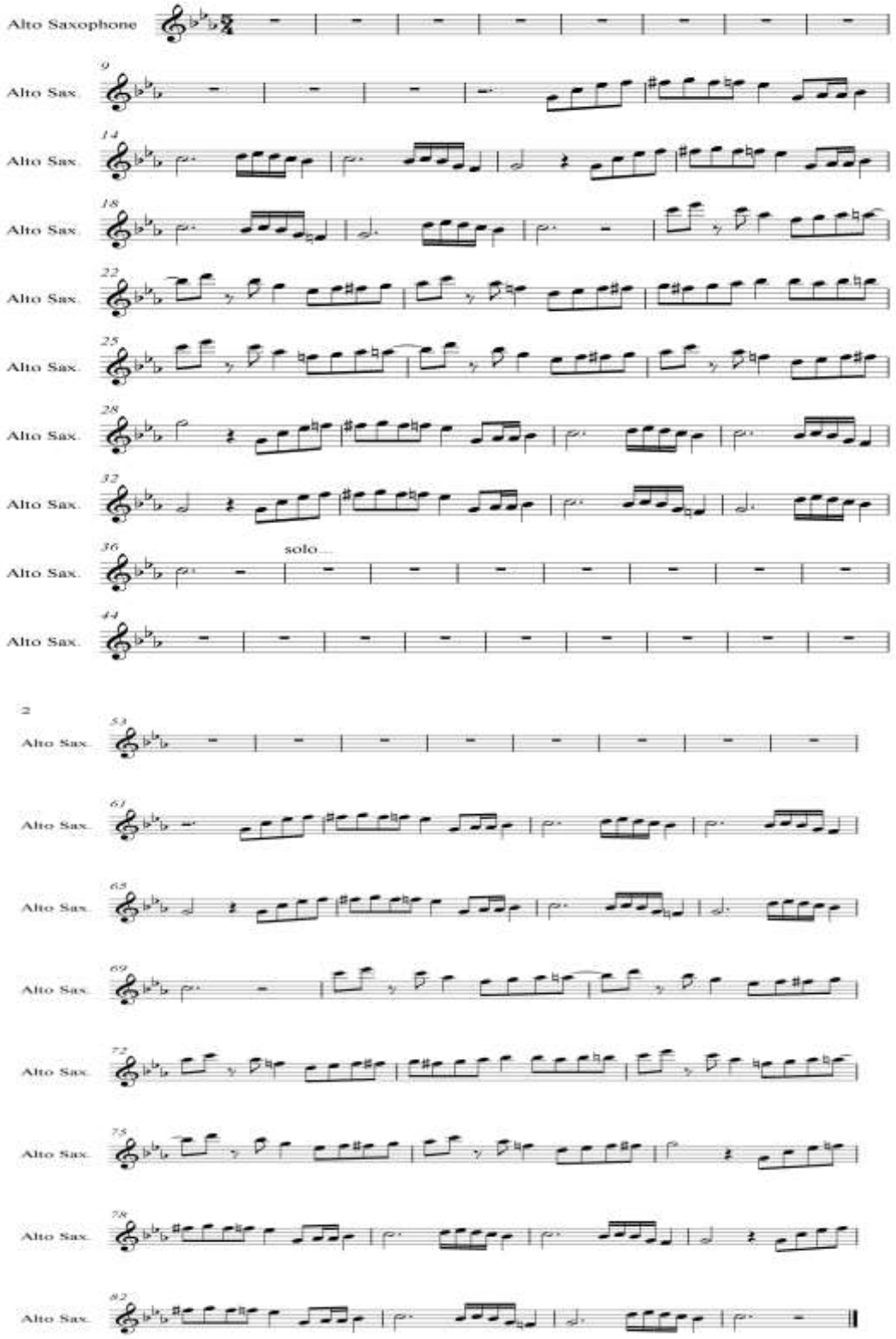


Pada intro lagu Take Five 4/4 karya Paul Desmond yang diarransemen ulang Howie Casey dimulai dari birama pertama sampai birama ke tujuh. Sedangkan intro Take Five 5/4

dimulai dari birama pertama sampai birama dua belas pada ketukan ke tiga. Jumlah birama yang jelas berbeda diantara Take Five meter 4/4 dan meter 5/4.

**Tema a dan tema a' pada Take Five 4/4 dan 5/4**

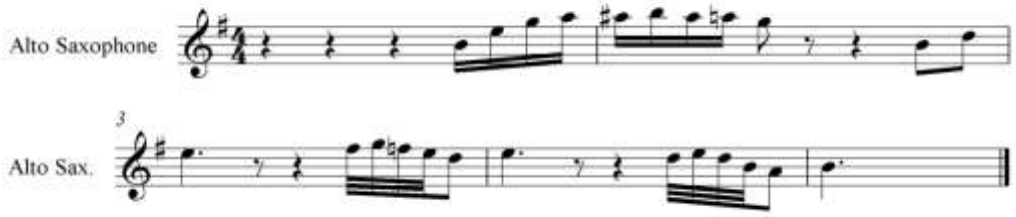


Gambar 1. Tema a Take Five meter 4/4

Sumber : www.howiecasey.com

Tema (a) Karya Take Five 4/4 dimulai dari bar delapan pada ketukan keempat sampai bar dua belas ketukan pertama, dimana pada metrum 4/4 ini menggunakan tangga nada G mayor.

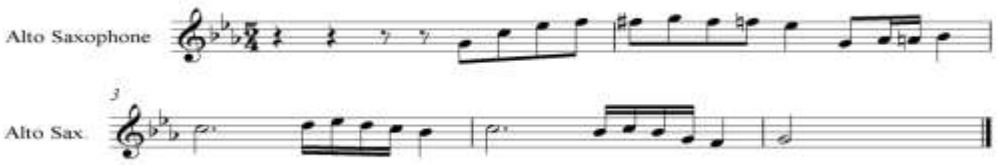


Gambar 2.Ttema a Take Five 5/4

Sumber : www.howiecasey.com

Tema (a) Karya Take Five 5/4 dimulai dari birama dua belas pada ketukan ketiga sampai birama enam belas, dan ini adalah merupakan kalimat tanya pada karya Take Five 5/4. Pada tema (a) Karya Take Five 5/4 ini dominan menggunakan notasi 1/4 dan 1/6, dan pada melodi pertama menggunakan notasi 1/8 sedangkan pada Take Five 4/4 menggunakan notasi 1/16. Walaupun demikian karakter Take Five 5/4 tidak hilang. Pada tema ini terjadi pemerkecilan nilai nada (*diminuation of the value*) terhadap tema (a) pada Take Five 4/4.

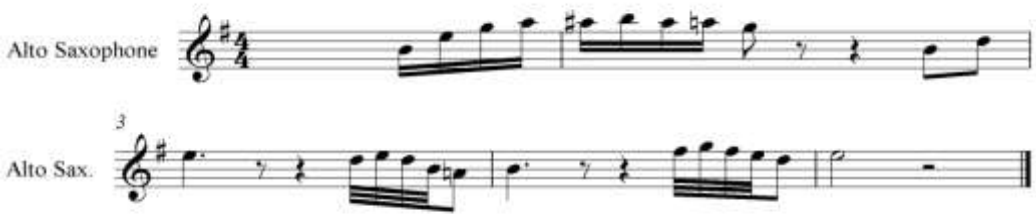


Gambar 3. Tema a' Take Five 4/4

Sumber : www.howiecasey.com

Tema (a') Karya Take Five 4/4 dimulai dari bar dua belas pada ketukan keempat, dimana pada tema (a) dan tema (a') adalah satu kalimat musik penuh karena terdapat kalimat musik tanya dan kalimat musik jawab. Ini adalah kalimat musik pengulangan dari kalimat (a) dengan memperjelas atau menegaskan kesan kalimat musik (a), dilihat dari pengolahan pembuatan bentuk atau tema musik. Pada kalimat musik (a) dan (a') terjadi penegasan kesan ataupun yang disebut Ulangan Harafiah.

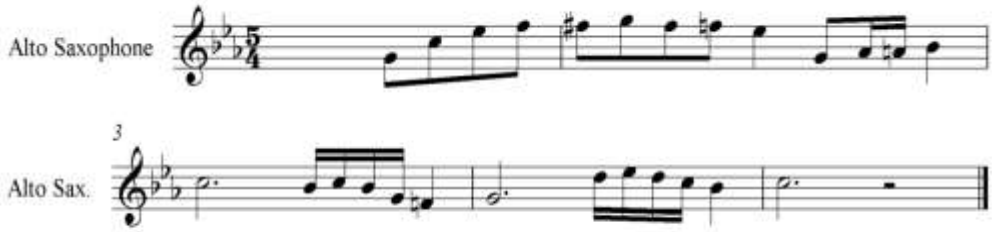


Gambar 4. Tema a' Take Five 5/4

Sumber : www.howiecasey.com

Tema (a') Karya Take Five 5/4 dimulai dari birama enam belas pada ketukan ketiga sampai birama dua puluh. Bagian tersebut merupakan kalimat jawab pada karya Take Five 5/4, dimana pada kalimat (a) dan kalimat (a') merupakan satu kalimat penuh. Sama seperti tema (a) dominan menggunakan notasi 1/8 dan notasi 1/16 dan ini merupakan penegasan dari kalimat tanya atau dalam pengolahan pembuatan bentuk musik disebut Ulangan Harafiah.

**Tema b dan tema b' pada Take Five 4/4 dan 5/4**

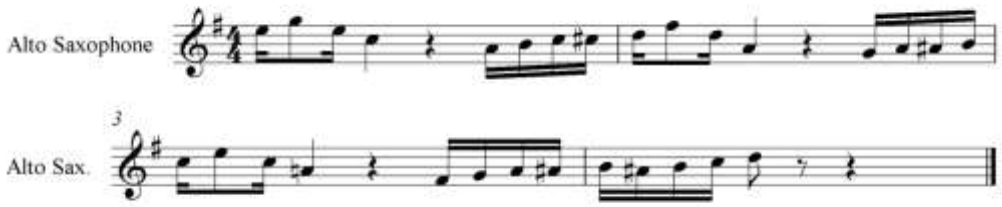


Gambar 5. Tema b Take Five 4/4

Sumber : www.howiecasey.com

Tema (b) karya Take Five 4/4 dimulai dari birama tujuh belas pada ketukan pertama sampai birama 20, dan ini adalah merupakan kalimat tanya.

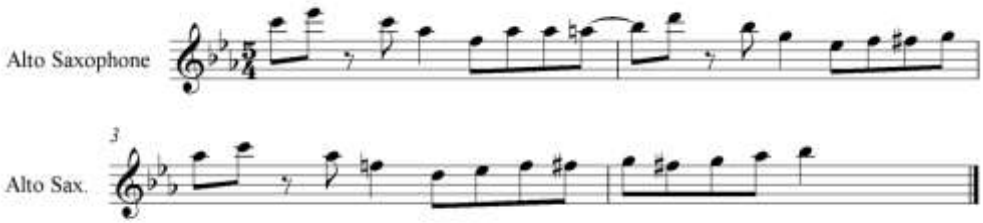


Gambar 6. Tema b Take Five 5/4

Sumber : www.howiecasey.com

Tema (b) karya Take Five 5/4 dimulai dari bar dua puluh satu pada ketukan pertama sampai birama dua puluh empat, dan ini adalah merupakan kalimat tanya. Pada tema (b) ini menggunakan notasi 1/8.

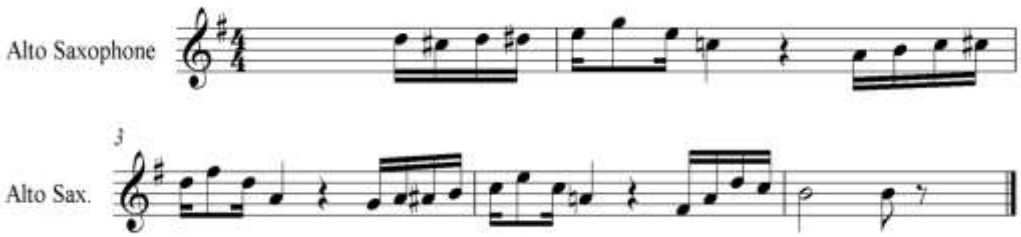


Gambar 7. Tema b' Take Five 4/4

Sumber : www.howiecasey.com

Tema (b’) Karya Take Five 4/4 dimulai dari birama 21 pada ketukan pertama sampai birama 25, dan ini adalah merupakan kalimat jawab, dan merupakan kalimat penuh pada tema B karena tema (b) dan (b’) merupakan kalimat tanya dan kalimat jawab.

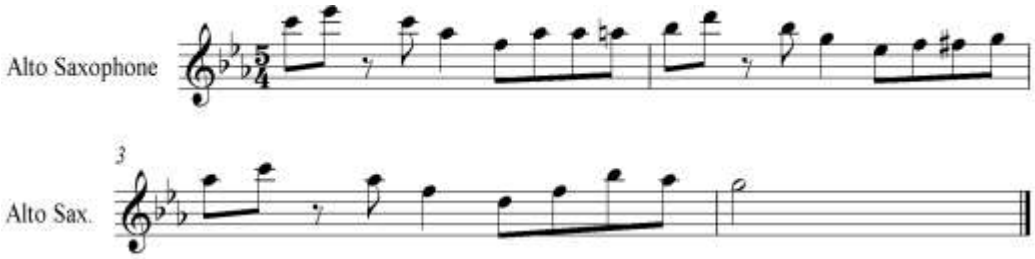


Gambar 8. Tema b’ Take Five 5/4

Sumber : www.howiecasey.com

Tema (b’) Karya Take Five 5/4 dimulai dari bar dua puluh lima pada ketukan pertama sampai birama dua puluh delapan, dan ini merupakan kalimat jawab, sehingga menjadi kalimat penuh karena memiliki kalimat (b) dan kalimat (b’). Pada kalimat (b’) juga menggunakan notasi 1/8 dan ini merupakan kalimat musik penegasan dari kalimat musik atau tema (b) atau dalam pengolahan bentuk musik disebut Ulangan Harafiah.

**ANALISIS IMPROVISASI**

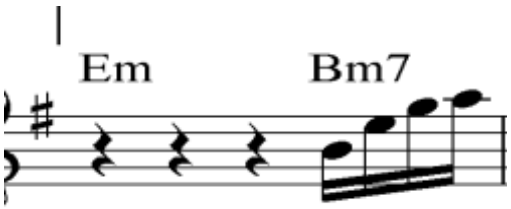


Gambar 9. Akord improvisasi Take Five 4/4

Sumber : www.howiecasey.com

Pada birama tiga puluh tiga penulis melakukan improvisasi namun tidak mengikuti improvisasi Howie Casey, penulis hanya mengikuti akord pada saat improvisasi. Pada birama tiga puluh tiga penulis menggunakan tangga nada G pentatonik mayor yaitu G-A-B-D-E-G,dan G blues mayor G-Bb-C-D-F-G.

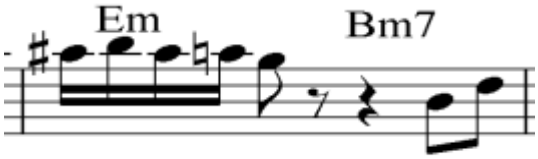


Gambar 10. akord improvisasi Take Five 4/4

Sumber : www.howiecasey.com

Pada birama tiga puluh empat penulis juga menggunakan improvisasi seperti birama tiga puluh tiga, karena akordnya masih sama.

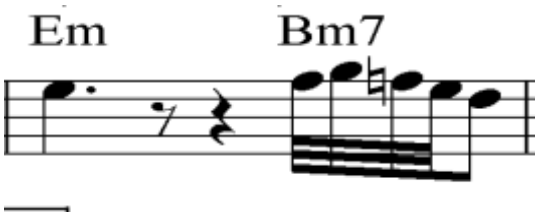


Gambar 11. Akord improvisasi Take Five 4/4

Sumber : www.howiecasey.com

Pada birama tiga puluh lima penulis juga menggunakan improvisasi seperti birama sebelumya karena akordnya masih sama, tetapi penulis hanya meperkaya ritem saat improvisasi.

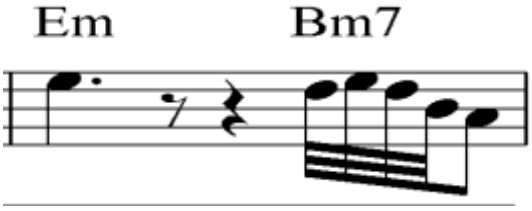


Gambar 12. Akord improvisasi Take Five 4/4

Sumber : www.howiecasey.com

Pada birama tiga puluh enam penulis melakukan improvisasi namun tidak mengikuti improvisasi Howie Casey, penulis hanya mengikuti akord pada saat improvisasi. Pada birama tiga puluh enam penulis menggunakan tangga nada G blues mayor G-Bb-C-D-F-G.

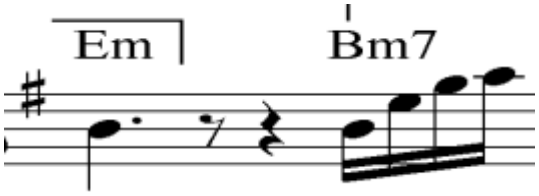


Gambar 13. Akord improvisasi Take Five 4/4

Sumber : www.howiecasey.com

Pada birama tiga puluh tujuh sampai birama empat puluh penulis melakukan improvisasi dengan menggunakan tangga nada E minor blues yaitu
E-G-A-A#-B-D-E.

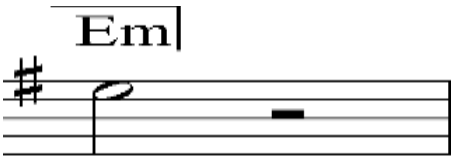


Gambar 14. Akord improvisasi Take Five 4/4

Sumber : www.howiecasey.com

Pada birama empat puluh satu penulis melakukan improvisasi menggunakan tangga nada E minor yaitu E-F#-G-A-B-C#-D-E.

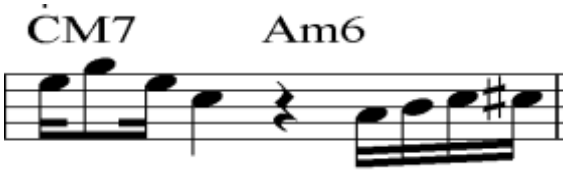


Gambar 15. Akord improvisasi Take Five 4/4

Sumber : www.howiecasey.com

Pada birama empat puluh dua penulis melakukan improvisasi menggunakan tangga nada C mayor pentatonik yaiutu C-D-E-G-A-C, dengan menggunakan tangga nada A minor yaiu A-B-C-D-E-F#-G-A.

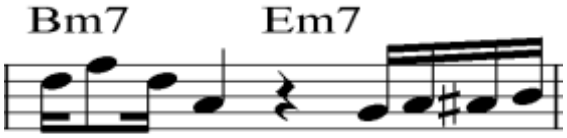


Gambar 16.  Akord improvisasi Take Five 4/4

Sumber : www.howiecasey.com

Pada birama empat puluh tiga penulis melakukan improvisasi namun tidak mengikuti improvisasi Howie Casey, penulis hanya mengikuti akord pada saat improvisasi. Pada birama empat puluh tiga penulis menggunakan tangga nada G blues mayor G-Bb-C-D-F-G, E minor dan G mayor pentatonik.

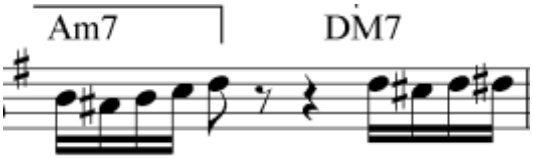


Gambar 17.  Akord improvisasi Take Five 4/4

Sumber : www.howiecasey.com

Pada birama empat puluh empat improvisasi yang dimainkan penulis ialah menggunakan tangga nada A minor, namun nada yang dimainkan penulis adalah nada ekstra (nada tinggi) dengan menggunakan ritem 1/16.

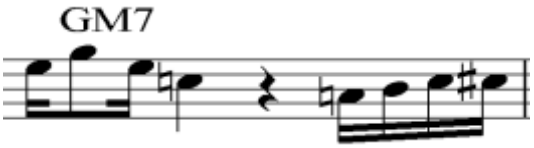


Gambar 18. Akord improvisasi Take Five 4/4

Sumber : www.howiecasey.com

Pada birama empat puluh lima improvisasi yang dimainkan penulis menggunakan tangga nada G minor blues yaitu G-Bb-C-C#-D-F-G dan G minor yaitu G-A-Bb-C-D-E-F-G.

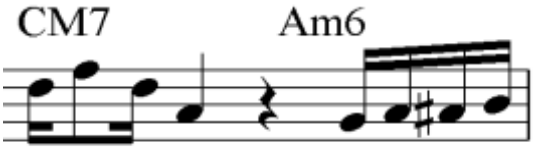


Gambar 19. Akord improvisasi Take Five 4/4

Sumber : www.howiecasey.com

Pada birama empat puluh enam penulis melakukan improvisasi menggunakan tangga nada C mayor pentatonik yaiutu C-D-E-G-A-C, dengan menggunakan tangga nada A minor yaiu A-B-C-D-E-F#-G-A.

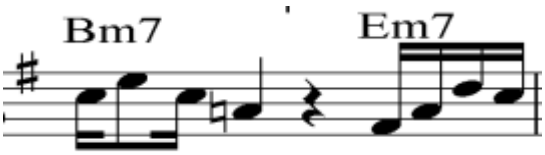


Gambar 20. Akord improvisasi Take Five 4/4

Sumber : www.howiecasey.com

Pada birama empat puluh tujuh penulis melakukan improvisasi namun tidak mengikuti improvisasi Howie Casey, penulis hanya mengikuti akord pada saat improvisasi. Pada birama empat puluh tujuh penulis menggunakan tangga nada G pentatonik mayor yaitu G-A-B-D-E-G,dan G blues mayor G-Bb-C-D-F-G.

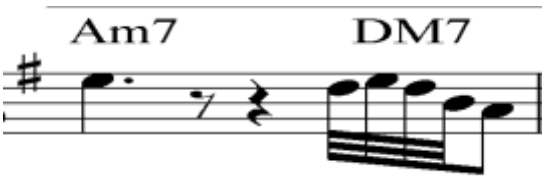


Gambar 21.  Akord improvisasi Take Five 4/4

Sumber : www.howiecasey.com

Pada birama empat puluh delapan improvisasi yang dimainkan penulis ialah menggunakan tangga nada A minor, namun nada yang dimainkan penulis adalah nada ekstra (nada tinggi).

Gambar 22. Akord improvisasi Take Five 4/4

Sumber : www.howiecasey.com

Pada birama empat puluh sembilan penulis melakukan improvisasi dengan menggunakan tangga nada B sintetik blues dan tangga nada G mayor pentatonik.

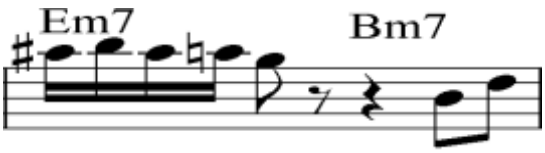


Gambar akord improvisasi Take Five 4/4

Sumber : www.howiecasey.com

Pada birama lima puluh sampai lima puluh dua tangga nada yang penulis mainkan saat improvisasi adalah tangga nada E minor, G mayor pentatonik dan B sintetik blues.

**KESIMPULAN**

Take Five adalah salah satu karya jazz yang merupakan karya utama yang dibawakan penulis pada acara resital pada 16 Maret 2017. Penulis memainkan Take Five karya Paul Desmond yang diarransemen ulang oleh Howie Casey dengan meter 4/4.

Dari berbagai uraian yang telah dipaparkan oleh penulis pada setiap bab, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu, instrumen saxophone adalah hal yang populer saat ini dan sangat banyak diminati dan dinikmati oleh banyak kalangan mulai dari yang muda hingga dewasa. Dalam hal bermain saxophone yang sangat penting dilakukan pemain saxophone adalah membawakan tema lagu dengan baik. Untuk itu sebelum memainkan sebuah lagu lebih dulu dianalisa seperti penulis dalam memainkan lagu Take Five 4/4 pada saat resital yang sudah dibahas penulis pada bab empat.

Dari hasil analisa penulis pada bab empat, Take Five yang dimainkan Howie Casey menggunakan meter 4/4 terjadi pemerkecilan nilai nada dan pemerbesaran nilai nada, perubahan ritem dan juga perubahan nada dasar. Penulis menyimpulkan Take Five yang dimainkan Howie Casey menggunakan meter 4/4 telah terjadi pemerkecilan dan pemerbesaran nilai nada supaya karakter asli Take Five 5/4 karya Paul Desmond tidak hilang.

# DAFTAR PUSTAKA


Banoe, Phono. 2003. *Kamus Musik* . Yogyakarta: Kasinus.

Hammersmith, Geiffir Rouse. 2001. *In Session With Charli Parker*. Internasional Music Publication.

Nikolova, Ivanka. 2000. *The Word Atlas of Musical Instrumen*. Overall Responsibility For Production : H.F.Ullman Publishing GmbH, Potsdam, Germany.

Pen, Ronald. 2000. *Introduction to Music*. An American BookWorks Corporation Project.

Prier, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu bentuk musik.* Pusat Musik Liturgi

Sembiring, Onny Wandy. 2014. *Deskripsi dan Analisa Teknik Penyajian dan Permainan Saxophone pada Lagu Moody yang diinterpretasikan oleh Eric Mariental*. Skripsi: Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan.

Sinuhaji, Muhammad Yusuf. 2005. *Aspek Kesejarahaan Instrumen Saxophone dan Analisa Concetino Op.26 Untuk Klarinet Karya C.M. Von Weber Yang Diadaptasikan Pada Saxophone Alto*. Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan.

Saragih, Crysna Pyogi. 2016. *Analisa Improvisasi Lagu Emily Karya Johnny Mandel Yang Dimainkan Oleh Paul Desmond Ditinjau Dari Konsep Pentatonik*.Skripsi Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan.

**Sumber Internet:**

Born. 2016. *Mindi's Biografi*.http://www.mindiabair.com/bio/

Charette, Mark. 2000. *The woodwind Fingering Guide*.http://wfg.woodwind.org/sax/sax_fing.html

Casey, Howie. 2000. *Maybe I'm Amazed.* http://www.howiecasey.com

Markel.2003. Eim Grove Middle School Band.20 Desember 2016.http://www.elmgroveband.com/saxophone.html

Saputra, Hendri. 2014. *Indonesia woodwinds and Brass Community*. http://vivosaxophone.blogspot.co.id/2012/07/belajar-saxophone-yuk-beginner-chapter-1.html

Shigeruex. 2010.*In Hibiya Yagai Ongakudo Japan.* https://www.revolvy.com/main/index.php?s=Casiopea

Thomas, Fred. 2015. *Allmusic Biografy*.http://www.allmusic.com/artist/mike-stern-mn0000413405/biography